

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman yang terus berubah setiap waktunya, perkembangan dunia usaha juga menjadi semakin pesat. Perkembangan dunia usaha yang pesat ini tentunya menimbulkan persaingan usaha yang semakin meningkat. Hal tersebut tentunya menjadi motivasi tersendiri bagi para pelaku usaha agar dapat terus mempertahankan usahanya di tengah-tengah persaingan yang ada. Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai salah satu pelaku usaha tentunya juga menghadapi persaingan yang cukup ketat dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sama seperti pelaku usaha besar, usaha kecil dan menengah ini juga berperan penting dalam perkembangan dunia usaha. Secara umum, kegiatan usaha terbagi menjadi tiga yakni pertama, usaha yang kegiatan utamanya memberikan pelayanan atau jasa. Kedua, usaha yang kegiatan utamanya membeli barang dagangan dan menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi. Selanjutnya yang ketiga, usaha yang kegiatan utamanya mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Ketiga jenis usaha tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin meskipun dengan cara yang berbeda-beda.

Usaha Kain Jumputan Tiga Putri Bahar merupakan salah satu dari banyaknya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Kota Palembang. Usaha ini memiliki kegiatan utama yakni memproduksi bahan baku menjadi produk jadi berupa kain jumputan. Sebagai usaha yang kegiatannya memproduksi barang jadi atau bergerak dalam bidang manufaktur, maka erat kaitannya dengan ilmu akuntansi biaya yakni pada perhitungan harga pokok produksinya. Harga pokok produksi sangat berguna bagi perusahaan manufaktur yakni sebagai dasar untuk menentukan harga jual produk. Harga pokok produksi harus diperhitungkan secara tepat oleh perusahaan, sebab kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi akan menyebabkan dua kemungkinan yakni penetapan harga pokok produksi yang tinggi akan mengakibatkan harga jual menjadi lebih tinggi sehingga produk akan sulit bersaing di pasaran. Sebaliknya,

jika penetapan harga pokok produksi rendah akan mengakibatkan harga jual menjadi lebih rendah, sehingga laba yang diperoleh menjadi lebih kecil bahkan tidak bisa menutupi biaya produksi yang telah dikeluarkan.

Harga pokok produksi yakni semua biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan suatu produk meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik (Bustami & Nurlela 2018:48). Ketiga biaya tersebut harus dicatat dan diklasifikasikan dengan cermat sesuai dengan sifat biaya tersebut yakni biaya tetap (*Fixed Cost*) atau biaya variabel (*Variable Cost*). Salah satu metode yang digunakan dalam perhitungan harga pokok produksi adalah metode *full costing*. Metode ini memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel sehingga nantinya harga pokok produksi yang dihasilkan dapat mencerminkan biaya sesungguhnya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu produk.

Hingga saat ini Tiga Putri Bahar Palembang telah melakukan perhitungan harga pokok produksinya, namun hanya mencakup dua unsur biaya yakni biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja, sementara biaya lainnya yang mendukung kegiatan produksi seperti biaya *overhead* pabrik tidak ikut diperhitungkan. Biaya *overhead* pabrik ini mencakup biaya listrik, biaya air, penyusutan, serta biaya tak langsung lainnya. Semua biaya tersebut tidak diperhitungkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan harga pokok produksi yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi lebih rendah dari yang seharusnya dan harga jual yang dihasilkan belum tepat.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang terjadi di atas, menurut penulis perhitungan harga pokok produksi perusahaan belum sepenuhnya tepat sehingga penulis tertarik untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Tiga Putri Bahar Palembang agar nantinya dapat diketahui metode perhitungan harga pokok produksi yang tepat bagi perusahaan. Maka dari itu, penulis mengambil judul laporan akhir yaitu **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Tiga Putri Bahar Palembang.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini yaitu “Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan penetapan harga jual dengan menggunakan metode *full costing* pada Tiga Putri Bahar Palembang?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada penulisan laporan akhir ini agar analisis yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* serta penetapan harga jual dan laba atas 5 jenis kain jumputan yakni kain jumputan gelas kaca, kain jumputan viscose, kain jumputan sutera, kain jumputan sifon, dan kain jumputan satin/velvet selama bulan April 2021.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* pada Tiga Putri Bahar Palembang dapat menghasilkan harga pokok produksi yang tepat dan berguna sebagai dasar penentuan harga jual bagi perusahaan.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh melalui penulisan laporan akhir ini adalah:

#### **1. Bagi Penulis**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai bidang ilmu akuntansi biaya khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi dan mengembangkan pengetahuan tersebut di masa yang mendatang.

## 2. Bagi Tiga Putri Bahar Palembang

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar perhitungan harga pokok produksi dilakukan dengan lebih baik lagi di masa mendatang.

## 3. Bagi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat di masa yang mendatang, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi penulis selanjutnya agar laporan akhir ini dapat terus dikembangkan.

## 1.5 Metode Pengumpulan Data

### 1.5.1 Sumber Data

Berdasarkan cara memperoleh data, menurut Siyoto & Sodik (2015: 67) data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer (*Primary Data*)  
Data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data (objeknya).
2. Data Sekunder (*Secondary Data*)  
Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada atau dalam bentuk yang sudah jadi berupa publiaksi.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data primer yaitu berupa data mengenai sejarah terbentuknya usaha tersebut, data mengenai bahan baku, tenaga kerja, peralatan dan data mengenai biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

### 1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rasimin, (2018: 118) pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara, antara lain:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)  
Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan, yang terdiri dari:
  - a. Pengamatan (Observasi)  
Adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yakni dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek.

- b. Wawancara (*Interview*)  
Merupakan proses pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan responden. Teknik ini dilakukan apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan, dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.
  - c. Kuisioner  
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden.
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)  
Studi kepustakaan yaitu dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan, studi dapat dilakukan dengan membaca buku-buku referensi, laporan-laporan dan buku-buku yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan akhir ini adalah dengan cara wawancara dan observasi yaitu mengadakan komunikasi langsung atau tanya jawab dengan pemilik Tiga Putri Bahar Palembang serta riset kepustakaan berupa buku-buku pedoman yang berhubungan dengan masalah yang dibahas oleh penulis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat hubungan antara masing-masing bab dimana bab tersebut dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan hal apa yang menjadi dasar, arah dan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan Laporan Akhir ini. Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, penulis mengemukakan pendapat para ahli mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan Laporan Akhir ini meliputi Pengertian Akuntansi dan Akuntansi Biaya, Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya,

Pengertian Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan Biaya Produksi, Metode Penentuan Harga Pokok, Manfaat Perhitungan Harga Pokok Produksi, Metode Perhitungan Penyusutan Aset Tetap dan Metode Penetapan Harga Jual.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan, data yang mencakup sejarah singkat berdirinya usaha tersebut hingga aktivitas yang terjadi di dalamnya serta data-data berkaitan dengan kegiatan produksi pada Usaha Kain Jumputan Tiga Putri Bahar tersebut.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini dilakukan pembahasan berdasarkan bab-bab sebelumnya dengan melakukan analisis atas biaya bahan baku langsung, analisis atas pembebanan biaya tenaga kerja langsung, analisis atas biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel, analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* serta melakukan perbandingan atas perhitungan harga pokok produksi, harga jual dan juga laba untuk kelima jenis kain jumputan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah berupa kesimpulan dan saran.